

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DAN EKSTRA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT IMMANUEL TAHUN 2014

Erina Angelia, 2016. Pembimbing I : Budi Widyarto Lana, dr., M.H
Pembimbing II : Winsa Husin, dr., Msc., M.Kes

Latar Belakang. Tuberkulosis merupakan penyakit menular kronik yang disebabkan bakteri dan masih menjadi penyakit penyebab kematian kedua terbesar di Jawa Barat pada tahun 2012 dan dapat menyebabkan komplikasi intra pulmonal maupun ekstra pulmonal.

Maksud Penelitian. Untuk mengetahui angka kejadian tuberkulosis paru dan ekstra paru di Rumah Sakit Immanuel Tahun 2014

Metode Penelitian. Metode deskriptif dengan data sekunder dari Rumah Sakit Immanuel sebanyak 328 kasus.

Hasil Penelitian. Tahun 2014 di Rumah Sakit Immanuel terdapat 328 kasus tuberkulosis. Dengan hasil terbanyak pada tuberkulosis paru sebesar 78,04% dengan jenis kelamin laki – laki yaitu 42, 37%, kategori 1 74,69%, tipe baru 75,3% dan hasil pengobatan lengkap 38,10%. Sedangkan pada tuberkulosis ekstra paru terbanyak pada kelenjar 37,5%, perempuan 14,02%, tipe baru 20,73% kategori 1 74,69%, dan hasil pengobatan lengkap 17,37%.

Kesimpulan. Angka kejadian tuberkulosis paru dan ekstra paru pasien rawat jalan di rumah sakit Immanuel tahun 2014 adalah terbanyak pada penderita intra pulmonal, laki – laki, kategori 1, tipe baru, hasil pengobatan lengkap. Sedangkan pada ekstra pulmonal yaitu kelenjar, perempuan, kategori 1, tipe baru, dan hasil pengobatan lengkap.

Kata Kunci : tuberkulosis paru, tuberkulosis ekstra paru, angka kejadian

ABSTRACT

THE INCIDENCE OF INTRA PULMONARY TUBERCULOSIS AND EXTRA PULMONARY TUBERCULOSIS OF OUTPATIENTS IN IMMANUEL HOSPITAL 2014

Erina Angelia, 2016. *Tutor I:* Budi Widyarto Lana, dr., M.H
Tutor II: Winsa Husin, dr., MSc., M.Kes

Background. Tuberculosis is a chronic bacterial infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. It is the second deadliest disease in West Java 2012 and can cause complication of intra-pulmonary and extra-pulmonary diseases.

Aim To determined the incidence of intra-pulmonary and extra-pulmonary tuberculosis in Immanuel Hospital 2014

Methods. Descriptive method used secondary data of 328 cases from Immanuel Hospital.

Result. There was 328 cases of tuberculosis in Immanuel Hospital 2014 with most resulted in intra-pulmonary tuberculosis amounted to 78.04% with the sexes – men 42.37%, 1st category 74.69%, and a new case was 75.3%, and 38.10% complete treatment outcomes. While in extra-pulmonary tuberculosis, the most resulted was glands 37.5%, female 14.02%, 1st category 74.69%, a new case was 20.73% and 17.37% complete treatment outcomes.

Conclusion. The incidence of tuberculosis in Immanuel Hospital 2014 was highest in patients with intra-pulmonary, male, 1st category, a new case and complete treatment outcomes. While extra pulmonary most in glands, female, 1st category, a new case, and complete treatment outcomes.

Keywords: intra-pulmonary tuberculosis, extra-pulmonary tuberculosis, the incidence

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud Dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.5 Landasan Teori	4
1.6 Metodologi Penelitian	5
1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	6
BAB II.....	7
2.1 Definisi Tuberkulosis	7
2.2 Etiologi Tuberkulosis	7
2.3 Mikrobiologi <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	8
2.4 Epidemiologi Tuberkulosis	8
2.5 Klasifikasi Tuberkulosis.....	10
2.5.1 Tuberkulosis Paru.....	10
2.5.2 Tuberkulosis Ekstra paru	10
2.6 Tipe Penderita.....	11
2.7 Faktor Risiko	12
2.8 Patogenesis Tuberkulosis	12
2.9 Patofisiologi Tuberkulosis.....	15
2.10 Pemeriksaan penunjang Tuberkulosis	17

2.11	Penatalaksanaan Tuberkulosis.....	19
2.12	Hasil Pengobatan.....	22
2.13	Komplikasi Tuberkulosis	23
2.14	Prognosis	24
BAB III		25
3.1	Bahan dan Sampel Penelitian	25
3.1.1	Bahan Penelitian.....	25
3.1.2	Sampel Penelitian	25
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1	Lokasi Penelitian	25
3.2.2	Waktu Penelitian	25
3.3	Prosedur Penelitian.....	25
3.4	Rancangan Penelitian	26
3.5	Prosedur Pengambilan Sampel.....	26
3.6	Teknik Pengumpulan Data	26
3.7	Definisi Operasional.....	26
BAB IV		28
4.1	Pengumpulan Data	28
4.2	Angka Kejadian Tuberkulosis Paru dan Ekstra Paru	28
4.3	Angka Kejadian Tuberkulosis berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.4	Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Tipe penderita	30
4.5	Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Tuberculosis	31
4.6	Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Kategori Tuberculosis	32
4.7	Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Hasil Pengobatan	33
BAB V.....		35
5.1	Simpulan.....	35
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN 1		41
LAMPIRAN 2		50
RIWAYAT HIDUP.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Angka Kejadian Tuberkulosis Intra Paru dan Ekstra Paru di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari – Desember 2014.....	28
4.2 Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari – Desember 2014 28	
4.3 Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Tipe penderita di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari – Desember 2014	30
4.4 Angka Kejadian Tuberkulosis Ekstra Berdasarkan Jenis Tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari – Desember 2014.....	31
4.5 Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Kategori Tuberkulosis di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari – Desember 2014.....	32
4.6 Angka Kejadian Tuberkulosis Berdasarkan Hasil Pengobatan di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari – Desember 2014.....	33
	Halaman